

PENGUNAAN PADLET TERHADAP PEMAHAMAN MATERI MATEMATIKA DI SMA SHALAHUDDIN KELAS X

Roudotul Ashfiak¹, Fuat², Supriyo³

Universitas PGRI Wiranegara, Pasuruan, Indonesia

e-mail : vhi839203@gmail.com¹, boozfuat@gmail.com², caksoepriyo@gmail.com³

Abstrak

Pembelajaran di kelas hanya menggunakan model pembelajaran ceramah sehingga siswa cenderung menghafal konsep tanpa memahami materi. Platform digital Padlet diyakini dapat membantu mengatasi kendala ini dengan memungkinkan siswa untuk belajar secara kolaboratif, mengembangkan ide bersama, dan mengakses materi secara berulang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan platform digital Padlet terhadap pemahaman materi matematika pada siswa kelas X di SMA Shalahuddin. Dalam pembelajaran matematika yang umumnya dianggap abstrak, Padlet diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa melalui media yang lebih interaktif dan visual. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan campuran dengan teknik pengumpulan data berupa tes pretest dan posttest, angket persepsi, observasi, dan wawancara yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan padlet ini kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman materi matematika secara langsung dan terstruktur. Namun, siswa menunjukkan preferensi terhadap penggunaan Padlet, yang dianggap lebih menarik karena menyediakan fitur-fitur interaktif seperti kolaborasi, berbagi catatan, serta visualisasi materi yang memotivasi mereka untuk berpartisipasi aktif. Secara keseluruhan, Padlet meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika dan mendorong interaksi kolaboratif. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar menggabungkan metode pembelajaran lainnya dengan penggunaan Padlet untuk memaksimalkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika.

Kata Kunci: Padlet, Pemahaman Matematika, Interaktif, Keaktifan Siswa, Pembelajaran Kolaboratif.

Abstract

Learning in the classroom only uses a lecture learning model so that students tend to memorize concepts without understanding the material. Padlet is believed to help overcome this obstacle by allowing students to learn collaboratively, develop ideas together, and access material repeatedly. Therefore, this study aims to analyze the effect of using the Padlet digital platform on understanding mathematics material in class X students at SMA Shalahuddin. In learning mathematics which is generally considered abstract, Padlet is expected to be able to increase student understanding and activeness through more interactive and visual media. The research method used is a mixed approach with data collection techniques in the form of pretest and posttest tests, perception questionnaires, observations, and interviews conducted in October 2024. The results showed that learning using this padlet was less effective in improving understanding of mathematics material in a direct and structured manner. However, students showed a preference for using Padlet, which was considered more interesting because it provided interactive features such as collaboration, sharing notes, as well as visualization of materials that motivated them to actively participate. Overall, Padlet increases students' engagement in math learning and encourages collaborative interaction. Based on these findings, it is recommended to combine other learning methods with the use of Padlet to maximize students' understanding and engagement in mathematics learning.

Keywords: Padlet, Mathematical Understanding, Interactive, Student Activity, Collaborative Learning

Copyright © 2025 Roudhotul Ashfiak, Fuat, Supriyo

Corresponding Author: Fidela

Email Address: delafidela246@gmail.com

Received: 30 Mei 2024, Accepted: 08 Juni 2025, Published: 30 Juni 2025

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan memberikan dampak yang signifikan terhadap metode pembelajaran di sekolah. Salah satu inovasi yang mulai diterapkan adalah pemanfaatan platform digital dalam kegiatan belajar mengajar. Padlet adalah papan pengumuman online tempat siswa dan guru dapat memposting catatan yang dapat berisi tautan, video, gambar, dan file dokumen (Ratnasari, 2021). Fitur yang ada pada aplikasi Padlet untuk menunjang kegiatan antaranya, (a) penulisan pesan pembelajaran, di dalam fitur ini guru dan siswa dapat berkomunikasi berupa pesan atau teks, (b) diskusi, dalam fitur ini diskusi dapat dilakukan antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya, (c) mengemukakan pendapat, dalam fitur ini siswa dapat menyampaikan pendapatnya jika mengalami kesulitan tentang materi yang sedang didiskusikan, dan (d) merekam kegiatan pembelajaran, salah satu kelebihan dari aplikasi Padlet yaitu hasil kegiatan pembelajaran atau diskusi dapat disalin atau disimpan file nya dalam berbagai format (Satyani & Mindyarto, 2024).

Platform ini memungkinkan guru dan siswa untuk berbagi informasi, menampilkan materi, dan berinteraksi secara visual. Pengembangan Bahan Ajar sangat menentukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia (Mabnunah et al., 2024). Di dalam pembelajaran matematika yang sering kali dianggap abstrak, penggunaan Padlet diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa melalui interaksi yang lebih dinamis dan visualisasi materi yang lebih jelas.

Di SMA Shalahuddin, pemahaman matematika siswa kelas X masih menjadi tantangan utama dalam proses pembelajaran. Berdasarkan observasi awal, pembelajaran di kelas hanya menggunakan model pembelajaran ceramah, sehingga siswa cenderung menghafal konsep tanpa memahami materi. Sejalan dengan Hastuti et al (2023) yang menyebutkan bahkan masih ada beberapa siswa yang kurang membaca materi yang menyebabkan siswa tidak memperoleh pengetahuan dari materi pelajaran yang disampaikan. Tidak hanya itu banyak siswa juga yang terlihat sangat jenuh dengan pembelajaran dengan model tersebut, berpikir kreatif dapat menghasilkan pemikiran yang bermutu (Azzahra et al., 2022). Hal ini menunjukkan pentingnya inovasi dalam metode dan media pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa. Padlet diyakini dapat membantu mengatasi kendala ini dengan memungkinkan siswa untuk belajar secara kolaboratif, mengembangkan ide bersama, dan mengakses materi secara berulang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Padlet terhadap keaktifan dan pemahaman siswa dalam materi matematika di kelas X SMA Shalahuddin. Pada penelitian lainnya yang dilakukan Agustiningrum et al. (2021) menyatakan, bahwa pengembangan multimedia interaktif berbasis padlet layak dan dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran (Dutayana et al., 2022). Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pengaruh Padlet dalam pembelajaran matematika serta rekomendasi praktis bagi sekolah dan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Manfaat hasil penelitian ini yaitu sebagai bahan acuan untuk kepentingan pendidikan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian yang akan datang (Nurjanah, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimen dengan pendekatan campuran. Penelitian dilakukan pada bulan oktober tahun 2024 di SMA Shalahuddin, Pasuruan, Jawa Timur.. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA Shalahuddin., dengan sampel yang diambil secara acak berjumlah 15 orang. Data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk melihat perubahan pemahaman siswa sebelum dan setelah penggunaan Padlet.

Teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi 4 (empat) instrument utama, yaitu (1) lembar tes pilihan ganda, (2) angket, (3) lembar observasi keaktifan siswa, dan (4) wawancara. Pertama, peneliti mempersiapkan instrumen lembar penilaian yang diberikan meliputi tugas proyek individu. Proyek yang diberikan yaitu tes secara individu, tes ini dilakukan sebelum pembelajaran dengan menggunakan aplikasi padlet berlangsung dan tes juga diberikan setelah pembelajaran menggunakan padlet. Soal *pre-test* dan *post-test* masing-masing terdiri dari 5 soal pilihan ganda. Kedua, siswa juga diberikan lembar angket persepsi setelah menggunakan padlet, yang berjumlah 6 butir pernyataan dengan rubrik penilaian pada Tabel 1.

Tabel 1. Rubrik Penilaian Angket

Kriteria Penilaian	Skor Maks	Keterangan
Jawaban benar sesuai konsep	2	Menjelaskan dengan akurat berdasarkan konsep matematika yang tepat
Penjelasan jelas & runtut	1	Argumentasi tidak membingungkan dan logis
Contoh atau perhitungan yang benar	1	Ada ilustrasi, grafik, atau langkah pengerjaan yang tepat

Ketiga, lembar observasi juga di berikan untuk mengetahui keaktifan siswa saat pembelajaran menggunakan padlet berlangsung, dan terakhir siswa juga diwawancarai bagaimana tanggapan mereka tentang pemahaman materi saat pembelajaran menggunakan padlet. Lembar observasi terdiri dari 6 butir aspek, yaitu (1) siswa aktif bertanya kepada guru atau teman tentang materi, (2) siswa ikut berdiskusi di Padlet, (3) siswa berani menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan di Padlet, (4) siswa menggunakan fitur-fitur Padlet dengan lancar dan antusias, (5) siswa menyelesaikan tugas dengan menggunakan media Padlet tepat waktu, dan (6) siswa menunjukkan minat selama pembelajaran berlangsung.

Keempat, wawancara disusun bagi guru dan siswa, masing-masing sebanyak 5 butir pertanyaan. Wawancara digunakan untuk memperdalam hasil penelitian terkait penggunaan Padlet dalam pembelajaran matematika. Selanjutnya, data hasil tes, angket, observasi dan wawancara dianalisis untuk menjawab tujuan penelitian yang ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini mengungkapkan beberapa temuan penting terkait pengaruh penggunaan Padlet terhadap pemahaman dan persepsi siswa terhadap pembelajaran matematika di SMA Shalahuddin kelas X. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest*, angket persepsi, observasi, serta wawancara, dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara pemahaman dan preferensi siswa terhadap metode pembelajaran berbasis Padlet.

Pemahaman Materi Hasil analisis tes *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi matematika kurang baik saat diberikan pembelajaran dengan metode berbasis padlet ini. Hal ini disebabkan oleh sifat pembelajaran berbasis padlet yang tidak memungkinkan guru menyampaikan materi secara langsung, dengan penjelasan mendalam dan contoh-contoh terstruktur yang dapat membantu siswa dalam menangkap konsep-konsep matematika yang rumit. Dalam hal ini, metode pembelajaran berbasis padlet kurang memberikan panduan yang jelas bagi siswa, sehingga lebih mudah memahami langkah-langkah penyelesaian soal secara bertahap. Dengan demikian, meskipun Padlet memberikan variasi dalam pembelajaran, siswa lebih terbantu dalam memahami materi ketika materi disampaikan secara langsung.

Persepsi dan Preferensi Siswa terhadap Pembelajaran Padlet Meskipun pemahaman siswa lebih baik dengan metode pembelajaran yang sebelumnya, hasil angket persepsi dan wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa lebih senang ketika pembelajaran dilakukan menggunakan Padlet, penggunaan media Padlet dalam pembelajaran matematika menunjukkan efek positif dan peningkatan secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar (Aristianti et al., 2024). Siswa menyatakan bahwa Padlet menyediakan berbagai fitur interaktif yang menarik, seperti kemampuan untuk berbagi ide, menambahkan catatan, dan menggunakan media visual seperti gambar dan video. Fitur-fitur ini membuat siswa lebih antusias dalam belajar, sehingga pembelajaran terasa lebih menarik dan bervariasi. Siswa juga merasa lebih nyaman untuk berpartisipasi dan berkolaborasi dengan teman-teman mereka, yang secara keseluruhan meningkatkan keterlibatan dan interaksi selama kegiatan belajar.

Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Berdasarkan hasil observasi, siswa terlihat lebih aktif dan terlibat saat pembelajaran menggunakan Padlet dibandingkan dengan metode yang sebelumnya. Mereka lebih sering berdiskusi, bertanya, dan berbagi pendapat melalui fitur yang tersedia di Padlet. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Padlet dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih partisipatif, di mana siswa merasa memiliki kendali dalam mengatur cara mereka memahami materi. Dengan adanya visualisasi konsep yang disediakan oleh Padlet, siswa dapat memahami materi secara mandiri dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas atau memecahkan masalah.

Diskusi dan Implikasi Temuan Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun metode pembelajaran yang tidak menggunakan padlet memberikan pemahaman materi yang lebih efektif dalam jangka pendek, penggunaan Padlet memberikan dampak positif pada motivasi dan keaktifan siswa. Padlet menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif, di mana siswa merasa lebih terlibat dan memiliki minat lebih tinggi terhadap pembelajaran matematika. Hal ini relevan untuk diimplementasikan sebagai media pendukung dalam pembelajaran, karena keterlibatan siswa sangat penting untuk pembelajaran jangka panjang dan pemahaman yang lebih mendalam.

Oleh karena itu, penggunaan Padlet sebaiknya dipadukan dengan metode yang digunakan sebelumnya untuk memaksimalkan hasil pembelajaran. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang selama ini digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep utama, kemudian mengintegrasikan Padlet sebagai alat pendukung untuk aktivitas interaktif yang memungkinkan siswa mengeksplorasi dan mempraktikkan konsep-konsep tersebut. Bagi guru diharapkan penelitian ini dapat menjadi model pembelajaran alternatif untuk membimbing dan

mengembangkan hasil belajar peserta didik (Qolbiyyah, 2022). Model pembelajaran campuran ini dapat meningkatkan pemahaman sekaligus menumbuhkan minat dan keterlibatan siswa dalam belajar matematika. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan di bidang pendidikan khususnya dalam pelajaran matematika terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran online yang dikembangkan melalui proses pembelajaran matematika (Nurlang, 2022).

Pembahasan

Hasil tes *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi matematika kurang baik saat menggunakan metode pembelajaran berbasis Padlet. Beberapa faktor yang memengaruhi hal ini antara lain:

Keterbatasan Penjelasan Materi Secara Langsung: Pembelajaran matematika sering kali membutuhkan penjelasan yang mendalam, sistematis, dan berstruktur agar siswa dapat memahami konsep-konsep abstrak. Padlet sebagai media interaktif memiliki kelemahan dalam menyediakan penjelasan semacam ini. Menurut Santoso dan Novita (2020), pembelajaran matematika yang efektif memerlukan komunikasi dua arah antara guru dan siswa untuk memberikan pemahaman konsep secara bertahap. "Pembelajaran interaktif berbasis teknologi cenderung efektif dalam meningkatkan motivasi, namun tidak dapat sepenuhnya menggantikan peran penjelasan langsung dari guru dalam materi yang kompleks" (Santoso & Novita, 2020: 45).

Panduan Penyelesaian Soal yang Kurang Terstruktur: Media seperti Padlet cenderung berfokus pada aktivitas kolaboratif dan eksploratif. Namun, dalam konteks pembelajaran matematika, siswa sering memerlukan langkah-langkah penyelesaian soal yang disampaikan secara terstruktur oleh guru. Hal ini diperkuat oleh penelitian Rohmah dan Suryani (2021) yang menyatakan bahwa media berbasis teknologi perlu dilengkapi dengan panduan sistematis agar siswa tidak bingung dalam memahami materi. "Pembelajaran yang melibatkan teknologi seperti Padlet sebaiknya diimbangi dengan penyampaian langkah-langkah prosedural untuk membantu pemahaman siswa terhadap penyelesaian soal matematika" (Rohmah & Suryani, 2021: 67).

Konsep Matematika yang Kompleks: Matematika memiliki sifat abstrak dan memerlukan pendekatan yang lebih intensif dalam penyampaian. Jika siswa tidak mendapatkan penjelasan yang memadai, maka pemahaman mereka akan menjadi dangkal. Menurut Susanto (2019), penyampaian materi matematika harus menekankan contoh konkret

dan latihan bertahap untuk membangun pemahaman konseptual siswa. "Dalam pembelajaran matematika, media pembelajaran harus mendukung penyampaian konsep yang abstrak dengan contoh nyata dan latihan sistematis" (Susanto, 2019: 32). Dengan demikian, penggunaan Padlet, meskipun menarik, tidak sepenuhnya efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika yang membutuhkan penjelasan sistematis dan terstruktur.

Persepsi dan Preferensi Siswa yang Positif, Meskipun pemahaman siswa terhadap materi matematika tidak meningkat secara signifikan, hasil angket persepsi dan wawancara menunjukkan bahwa siswa memiliki pandangan positif terhadap pembelajaran menggunakan Padlet.

Fitur Interaktif Meningkatkan Antusiasme: Padlet menyediakan berbagai fitur menarik seperti berbagi ide, menambahkan catatan, serta menggunakan media visual seperti gambar dan video. Fitur-fitur ini membuat suasana belajar lebih menyenangkan dan bervariasi. Menurut Kurniawati dan Widodo (2022), teknologi interaktif dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. "Media interaktif berbasis teknologi mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, yang berimplikasi pada peningkatan motivasi dan antusiasme siswa dalam belajar" (Kurniawati & Widodo, 2022: 29).

Kenyamanan dalam Berpartisipasi: Penggunaan Padlet memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi secara aktif tanpa merasa takut atau malu. Hal ini membuat siswa lebih percaya diri dalam berdiskusi dan berbagi pendapat. Menurut Aristianti et al. (2024), platform digital seperti Padlet menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan mendukung partisipasi siswa. "Padlet memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam diskusi dan kolaborasi tanpa hambatan psikologis seperti rasa malu atau takut" (Aristianti et al., 2024: 14). Dengan demikian, meskipun Padlet belum efektif dalam meningkatkan pemahaman materi, media ini memiliki dampak positif terhadap motivasi dan persepsi siswa terhadap pembelajaran matematika.

Peningkatan Keaktifan dan Keterlibatan Siswa: Berdasarkan hasil observasi, penggunaan Padlet menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari: Aktivitas Diskusi dan Kolaborasi: Siswa lebih sering berdiskusi, bertanya, dan berbagi pendapat melalui fitur Padlet. Aktivitas ini menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan partisipatif. Menurut Darmawan (2021), kolaborasi dalam pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan pemahaman siswa melalui diskusi kelompok. "Pembelajaran kolaboratif dengan memanfaatkan teknologi memungkinkan siswa untuk berdiskusi dan berbagi pengetahuan, yang berdampak pada peningkatan keterlibatan

belajar" (Darmawan, 2021: 54).

Kemandirian dalam Belajar: Padlet memungkinkan siswa mengeksplorasi materi secara mandiri melalui media visual dan catatan yang disediakan. Siswa dapat mengatur cara belajar mereka sendiri, yang mendukung pembelajaran mandiri.

Visualisasi Konsep: Visualisasi materi melalui gambar, video, dan peta konsep di Padlet membantu siswa dalam memahami materi secara lebih menarik. Menurut Nurlang (2022), media berbasis visual sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi abstrak. "Penggunaan visualisasi media seperti gambar dan video dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep yang kompleks" (Nurlang, 2022: 48). Dengan demikian, penggunaan Padlet membantu menciptakan suasana belajar yang aktif, partisipatif, dan mandiri. Ini menunjukkan bahwa Padlet efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa, meskipun pemahaman materi tetap perlu dioptimalkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan Padlet terhadap pemahaman materi matematika di SMA Shalahuddin kelas X, dapat disimpulkan sebagai berikut: Penggunaan metode pembelajaran berbasis padlet kurang efektif meningkatkan pemahaman materi matematika siswa. Siswa mampu menangkap konsep-konsep yang dijelaskan secara langsung dan terstruktur, sehingga pemahaman mereka terhadap materi lebih baik dibandingkan dengan metode berbasis Padlet. Meskipun pemahaman siswa terhadap materi lebih tinggi dengan metode yang di gunakan guru sebelumnya, siswa menunjukkan preferensi yang lebih besar terhadap penggunaan Padlet. Mereka merasa bahwa Padlet menyediakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, memungkinkan siswa untuk belajar dengan lebih aktif, berpartisipasi, dan mengeksplorasi materi melalui berbagai fitur seperti gambar, catatan kolaboratif, dan video.

Padlet secara signifikan meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika. Dengan menggunakan Padlet, siswa lebih termotivasi untuk berdiskusi, berbagi ide, dan berkolaborasi dalam memahami materi. Hal ini menunjukkan bahwa Padlet adalah media pembelajaran yang baik untuk mendukung pembelajaran kolaboratif dan meningkatkan minat siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristianti, S. D., Ramadani, N., Inayati, C. M., & Amaliyah, F. (2024). Pengaruh Pembelajaran dalam Kooperatif Learning Berbantu Media Padlet Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN 1 Paren. *MathVision: Jurnal Matematika*, 6(2), 88-95.
- Azzahra, S. F., Dewi, C., & Lestari, S. (2022). Pengaruh Aplikasi Padlet untuk Keterampilan Menulis terhadap Berfikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 59-67.
- Desi, Y. R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Menggunakan Aplikasi Padlet Terhadap Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Peserta Didik Kelas 10 SMA (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Dutayana, M. K., Mubarak, A., Zuhdi, K. N., Avianto, D., & Apriyadi, D. W. (2022). Penguatan lesson learning melalui padlet pada siswa kelas XI IPS 3 SMAN 8 Malang. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHI3S)*, 2(8), 792–807. <https://doi.org/10.17977/um063v2i8p792-807>
- Hastuti, S., Pramadi, R. A., & Solikha, M. (2023). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Example Non-Example Berbantu Padlet Pada Materi Ekosistem. *Jurnal Edukasi*, 1(1), 119–127. <https://doi.org/10.60132/edu.v1i1.91>
- Mabnunah, M., Nafilah, A. K., & Zainab, N. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Fikih Berbasis Padlet dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs Al-Azhar Pamekasan. *Islamika*, 6(1), 35–54. <https://doi.org/10.36088/islamika.v6i1.4064>
- Nurjanah, S. (2020). komunikasi interpersonal antara guru dan siswa tunarungu dalam mengembangkan keterampilan sosial (studi kasus di sekolah luar biasa tunarungu pertiwi bangunsari ponorogo) (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Nurlang, N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Padlet pada Materi Relasi dan Fungsi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik SMP Negeri 5 Palopo (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo).

- Qolbiyyah, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Self Organized Learning Environment (SOLE) Berbantuan Padlet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Gerak Lurus (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Satyani, A. A., & Mindyarto, B. N. (2024). Analisis Penggunaan Padlet sebagai Media Diskusi Daring Konsep Kelistrikan dan Kemagnetan. *Unnes Physics Education Journal*, 13(1), 53–58. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upej>